

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Moral		8720502147	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=2	P=0	ECTS=3.18	3 28 Januari 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Dr. Harmanto, M.Pd; Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.; Rianda Usmi, S.pd., M.Pd.; Beti Indah Sari, S.Pd., M.Pd.		Dr. Harmanto, M.Pd		LISTYANINGSIH		
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya						
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan						
	CPL-5	Mampu menguasai konsep dasar dan teori bidang ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi kajian. politik, hukum, sosial, humaniora, nilai-moral Pancasila, dan Pedagogik						
	CPL-7	Mampu melakukan analisis dan sintesis yang berorientasi eksplanatif dan prediktif terhadap gejala-gejala sosial, politik, pendidikan, dan kewarganegaraan.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu membedakan konsep nilai, norma, moral dan etika.						
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai etika moral ditingkat lokal dan nasional						
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menyajikan berbagai teori moral sesuai dengan kajian ilmiah						
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai fenomena degradasi moral dalam masyarakat						
	CPMK - 5	Mahasiswa mampu menyusun kajian tertulis tentang isu-isu pendidikan moral						
	Matrik CPL - CPMK							

Pustaka		Utama :					
		1. Suseno, Franz Magnis.1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat .Yogyakarta: Kanisius. 2. Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son. 3. Erikson, E. H. 1968. Identity: Youth and Crisisis. (2nd edition). New York: W. W. Norton. 4. K. Bertens. 1992. Etika . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 5. Kohlberg, L. 1976. Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach . Holt, NY: Rinehart and Winston. 6. Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. Handbook of Moral and Character Education . New York: Taylor & Francis. Penunjang: 7. DArms, J. and Jacobson, D. 100'0. 8. Durkheim, Emile. 1973. Moral Education: A Study in The Theory and Application of The Sociology of Education. London: The Free Press. 9. Prinz, Jesse. 100'6. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No. 10. California. Stanford University Press. Moral Epistemology. . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Beti Indah Sari , S.Pd., M.Pd. Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis perbedaan antara moral dan etika	1.Menjelaskan sistem perkuliahan selama satu semester 2.Menjelaskan konsep dasar Nilai, norma, dan moral	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif komprehensif dan diskusi 2 X 50		Materi: 1. Suseno, Franz Magnis.1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat.Yogyakarta: Kanisius. Pustaka: ----- Materi: 1. Suseno, Franz Magnis.1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat.Yogyakarta: Kanisius. Pustaka:	5%
2	Menganalisis perbedaan antara moral dan etika	· Menjelaskan pengertian etika · Membedakan perbedaan konsep nilai, norma, moral, dan etika Menganalisis urgensi etika dalam pranata kehidupan	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik (Tanya jawab, Diskusi, STAD) 2 X 50		Materi: Moral dan etika Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son.	5%
3	Menganalisis komponen-komponen utama moralitas	· Menjelaskan komponen utama moralitas · Menjelaskan tentang interpretasi situasi dan mengidentifikasi permasalahan moral · Menjelaskan tentang perkiraan apa yang seharusnya dilakukan · Menjelaskan tentang evaluasi pelbagai perangkat tindakan Menganalisis 4 komponen moralitas dalam tindakan	Kriteria: 4 komponen komponen utama moralitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	informasi melalui kolaboratif saintifik (Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Saintifik) 2 X 50		Materi: (1) komponen komponen utama moralitas, (2) interpretasi situasi dan mengidentifikasi permasalahan moral, (3) Perkiraan apa yang seharusnya dilakukan, (4) evaluasi pelbagai perangkat tindakan; (5) Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son.	5%

4	Menganalisis urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral	- Menjelaskan tahap-tahap pertimbangan moral - Menjelaskan peran kewajiban moral dalam pertimbangan moral - Menjelaskan peran larangan moral dalam pertimbangan moral - Menjelaskan peran tindakan yang dibenarkan secara moral dalam pertimbangan moral - Menganalisis urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral	Kriteria: Pertimbangan moral dan urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50		Materi: • Konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral Pustaka: K. Bertens. 1992. <i>Etika</i> . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Materi: • Kewajiban moral. • Larangan moral. • Tindakan yang dibenarkan secara moral Pustaka:	5%
5	Menganalisis relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral	- Menjelaskan pentingnya pertimbangan moral - Menjelaskan pentingnya pertimbangan moral dalam melakukan tindakan moral - Menganalisis relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral	Kriteria: Pertimbangan moral, Tindakan moral, Relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik, humanistik (Inkuiri dan Diskusi) 2 X 50		Materi: • Pertimbangan moral • Tindakan moral Pustaka: Erikson, E. H. 1968. <i>Identity: Youth and Crisis</i> . (2nd edition). New York: W. W. Norton. Materi: • Relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral Pustaka: Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. <i>Handbook of Moral and Character Education</i> . New York: Taylor & Francis. Penunjang:	5%

6	Menganalisis Hubungan suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab	- Menjelaskan dilema Moral yang Klasik dan Praktis - Menjelaskan Suasana Moral : Studi Scharf dan Hickey - Menjelaskan Macam-macam dilema - Menganalisis hubungan suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi dengan kolaboratif saintifik (Tanya jawab, diskusi, studi kasus) 2 X 50		Materi: • Dilema Moral yang Klasik dan Praktis Pustaka: K. Bertens. 1992. <i>Etika</i> . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Materi: • Suasana Moral Pustaka: Durkheim, Emile. 1973. <i>Moral Education: A Study in The Theory and Application of The Sociology of Education</i> . London: The Free Press. Materi: Dilema moral Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. <i>Morality, Moral Behavior, and Moral Development</i> . New York: John Wiley & Son. Materi: suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab Pustaka: California. Stanford University Press. <i>Moral Epistemology</i> . . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy	5%
7	Menganalisis peran identitas moral dengan fungsi moral	- Menjelaskan Kognisi moral sebagai identitas moral - Menjelaskan diri ideal menurut psikoanalisis sebagai identitas moral - Menjelaskan sentimen harga diri sebagai identitas moral - Menjelaskan Insting Primitif sebagai identitas moral - Menganalisis peran identitas moral dengan fungsi moral sebagai identitas moral	Kriteria: Menganalisis Identitas Moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Aksentuasi pengolahan informasi dengan merumuskan dan menyuguhkan hasil analisis tentang peran identitas moral dengan fungsi moral, dengan kolaboratif dan saintifik (Diskusi, Studi kasus) 2 X 50		Materi: • Identitas Moral: Perannya dalam keberfungsian moral Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. <i>Morality, Moral Behavior, and Moral Development</i> . New York: John Wiley & Son. Materi: Kognisi Moral Pustaka: Kohlberg, L. 1976. <i>Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach</i> . Holt, NY: Rinehart and Winston.	5%
8	Sub Sumatif Pengukur Pemahaman kemampuan akhir pertemuan 1-7	Pengukur Pemahaman indikator pertemuan 1-7	Kriteria: Menganalisis kasus pertimbangan moral, tindakan moral, dan komponen utama moralitas Bentuk Penilaian : Tes	Tes tulis 2 X 50		Materi: Materi pertemuan 1-7 Pustaka: Suseno, Franz Magnis. 1987. <i>Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat</i> . Yogyakarta: Kanisius.	10%

9	Menganalisis karakteristik perilaku dalam perkembangan moral yang disampaikan Eric Erikson, Garbarino	- Menyebutkan perkembangan moral yang disampaikan - Menjelaskan tahapan perkembangan moral menurut Eric Erikson, Garbarino - Menganalisis Karakteristik masing-masing perkembangan moral menurut Eric Erikson, Garbarino	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif saintifik (Diskusi, Tanya jawab, PBL) 2 X 50		Materi: Teori Perkembangan Moral 1 (Eric Erikson, Garbarino) Pustaka: Erikson, E. H. 1968. <i>Identity: Youth and Crisis</i> . (2nd edition). New York: W. W. Norton.	5%
10	Menganalisis karakteristik perilaku dalam perkembangan moral yang disampaikan Piaget, Kohlberg	- Menyebutkan perkembangan moral yang disampaikan Piaget, Kohlberg - Menjelaskan tahapan perkembangan moral menurut Piaget, Kohlberg - Menganalisis Karakteristik masing-masing perkembangan moral menurut Piaget, Kohlberg	Kriteria: Menganalisis karakteristik teori perkembangan moral Piaget dan Kohlberg Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang implementasi Teori Perkembangan Moral (Piaget, Kohlberg) · Tanya jawab Diskusi 2 X 50		Materi: Tingkatan Moral dan Pengembangan Kognitif Pustaka: Kohlberg, L. 1976. <i>Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach</i> . Holt, NY: Rinehart and Winston.	5%
11	Menganalisis hubungan perkembangan moral dan perilaku	- Menjelaskan perilaku moral anak-anak - Menjelaskan perilaku moral remaja awal - Menjelaskan perilaku moral remaja akhir - Menjelaskan perilaku moral dewasa - Menganalisis hubungan perkembangan moral dan perilaku	Kriteria: menjelaskan karakteristik perilaku moral remaja awal Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang hubungan perkembangan moral dan perilaku · Diskusi Studi kasus 2 X 50		Materi: ubungan Perkembangan moral dan perilaku • Anak-anak dan perilaku moral • Remaja awal dengan perilaku moral • Remaja akhir dengan perilaku moral • Dewasa dengan perilaku moral Pustaka: Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. <i>Handbook of Moral and Character Education</i> . New York: Taylor & Francis. Penunjang: Materi: • Tindak moral • Penafsiran diri • Tindakan moral sebagai penafsiran diri Pustaka: Kohlberg, L. 1976. <i>Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach</i> . Holt, NY: Rinehart and Winston.	5%

12	Menganalisis tindakan moral sebagai penafsiran diri	- Menjelaskan pengertian tindakan moral - Menjelaskan penafsiran diri - Memberikan contoh bahwa tindakan moral sebagai penafsiran diri - Menganalisis tindakan moral sebagai penafsiran diri	Kriteria: membuktikan bahwa tindakan moral sebagai penafsiran diri Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50		Materi: • Tindak moral • Penafsiran diri • Tindakan moral sebagai penafsiran diri Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. <i>Morality, Moral Behavior, and Moral Development</i> . New York: John Wiley & Son.	5%
13	Menganalisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial	- Mendeskripsikan fungsi pengetahuan dengan tindakan moral - Menganalisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial	Kriteria: menganalisis pentingnya pengetahuan dengan tindakan moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi) 2 X 50		Materi: Tingkatan Moral dan Pengembangan Kognitif Pustaka: Kohlberg, L. 1976. <i>Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach</i> . Holt, NY: Rinehart and Winston.	5%

14	Menganalisis keterkaitan antara moralitas, makna sosial, retorika dalam konteks sosial dan penalaran moral	- Menjelaskan Model Makna dan Retorika - Menjelaskan Hubungan Sosiokultural dan Hubungan Antarpribadi - Menjelaskan Interpersonal dan Intrapersonal - Menjelaskan Sosiokultural dan Interpersonal - Menganalisis keterkaitan antara moralitas, makna sosial, retorika dalam konteks sosial dan penalaran moral	Kriteria: Menganalisis Retorika dalam perilaku moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas hasil analisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah hasil analisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi) 2 X 50		Materi: Moralitas, makna sosial, dan retorika: Konteks sosial dari penalaran moral Pustaka: <i>Prinz, Jesse. 100'6. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No.</i>	5%
15	Menganalisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat	- Menjelaskan Konsep dasar perilaku proposal - Menjelaskan Pendekatan dalam perilaku proposal - Menjelaskan Sikap dan perilaku Altruistic - Menjelaskan Perilaku compensatory - Menganalisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat	Kriteria: Menganalisis prososial behavior Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas hasil analisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil analisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50		Materi: Prosocial Behavior Pustaka: <i>Prinz, Jesse. 100'6. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No.</i>	5%

16	UAS Pengukur Pemahaman kemampuan akhir pertemuan 1-15	Pengukur Pemahaman indikator pertemuan 1-15	Kriteria: Nilai 10-100 Bentuk Penilaian : Tes	Tes tulis 2 X 50		Materi: Semua materi Pustaka: <i>California. Stanford University Press. Moral Epistemology. . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy</i>	20%
----	---	---	--	---------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	20%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan



LISTYANINGSIH
NIDN 0020027505

UPM Program Studi S1
Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan



NIDN 0023049109

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 07:29 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

